

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Data-data yang disajikan berupa skor, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penyajian hasil. Metode tersebut digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2011: 72). Perlakuan yang dimaksud adalah penerapan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Rancangan atau desain penelitian yang digunakan adalah tes awal tes akhir *control group design*. Desain tersebut digambarkan sebagai berikut.

Tabel 4: **Desain Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub>: Tes awal kelompok eksperimen

O<sub>2</sub>: Tes akhir kelompok eksperimen

O<sub>3</sub>: Tes awal kelompok kontrol

O<sub>4</sub>: Tes akhir kelompok kontrol

X<sub>1</sub>: Model pembelajaran Pertanyaan Menuju Paragraf

#### B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 161), variabel penelitian diartikan sebagai objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis eksposisi, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran

Pertanyaan Menuju Paragraf. Model ini dijadikan sebagai perlakuan untuk kelompok eksperimen, sementara pada kelompok kontrol, pembelajaran dilakukan tanpa menerapkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf .

### **C. Prosedur Penelitian**

#### **1. Pengukuran Sebelum Eksperimen**

Pengukuran sebelum eksperimen dilakukan dengan tes awal, yaitu berupa tes keterampilan menulis eksposisi. Tes awal diberikan pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Pemberian tes awal bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis eksposisi di awal, sebelum diberikan perlakuan. Selain itu, tes awal juga dilakukan untuk menyamakan kondisi antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Dengan demikian, kedua kelompok berangkat dari titik acuan yang sama.

#### **2. Pelaksanaan Eksperimen**

Setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terbukti memiliki tingkat keterampilan yang sama dalam menulis eksposisi, langkah selanjutnya adalah pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen. Dalam proses ini, akan diterapkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf hanya pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol menggunakan strategi konvensional. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut.

##### **a. Kelompok Kontrol**

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian pada kelompok kontrol dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan teori tentang menulis eksposisi.

- 2) Guru membagikan contoh tulisan eksposisi untuk dibaca dan dikomentari siswa.
- 3) Guru memberikan tugas untuk menulis eksposisi.
- 4) Siswa saling menukarkan tulisan eksposisinya dengan temannya.
- 5) Siswa memperbaiki tulisan eksposisi.
- 6) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.

b. Kelompok Eksperimen

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian pada kelompok eksperimen dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Guru membagikan contoh tulisan eksposisi kepada siswa.
- 2) Siswa membaca dan mengomentari tulisan eksposisi tersebut.
- 3) Guru menjelaskan teori tentang menulis eksposisi.
- 4) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.
- 5) Setiap kelompok menentukan topik yang akan dijadikan tulisan eksposisi.
- 6) Setiap kelompok membuat kotak wawancara yang terdiri atas 3 bagian.  
*Pertama, heading outline* diisi dengan topik tulisan. *Kedua, subheading outline* diisi daftar pertanyaan. *Ketiga, pendukung outline* diisi jawaban hasil wawancara.
- 7) Siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.
- 8) Siswa menyusun *outline* dari hasil wawancara.

- 9) Siswa mengembangkan *outline* menjadi paragraf eksposisi. Pengembangan *outline* menjadi paragraf eksposisi dilakukan secara individu.
- 10) Siswa menyampaikan hasil tulisan eksposisi di depan kelas. Siswa yang lain memberikan komentar.
- 11) Guru memberikan masukan terhadap tulisan eksposisi siswa.
- 12) Siswa memeriksa dan memperbaiki kekurangan-kekurangannya dalam menulis eksposisi.
- 13) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.

### **3. Pengukuran Sesudah Eksperimen**

Setelah pemberian perlakuan, langkah selanjutnya adalah memberikan tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai pembandingan. Pengukuran tes akhir bertujuan untuk mengetahui pencapaian sesudah pemberian perlakuan. Dari hasil tes akhir tersebut, akan diketahui perbedaan skor sebelum diberikan perlakuan dengan skor sesudah diberikan perlakuan, apakah perbandingan skornya mengalami peningkatan, sama, atau justru penurunan.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman. Jumlah kelas X secara keseluruhan sebanyak 6 kelas, yaitu Kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, dan X-6.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penyampelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* (pengambilan sampel secara acak gugus). Pengambilan sampel secara acak gugus ini dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi yang berada dalam suatu satuan tertentu yang terdiri dari kelas-kelas.

Penyampelan kelas yaitu dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jadi, dari semua siswa kelas X mulai dari kelas X-1 sampai dengan kelas X-6, secara random diperoleh dua kelas sampel yaitu, kelas X-1 dengan jumlah siswa 32 anak dan kelas X-6 dengan jumlah siswa 32 anak untuk mewakili populasi semua siswa kelas X. Selanjutnya, dilakukan pengundian untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil engundian adalah kelas X-6 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X-1 sebagai kelas kontrol.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini berupa tes kinerja menulis eksposisi. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal dan akhir siswa dalam menulis eksposisi. Nilai yang didapat dari instrumen tersebut akan digunakan sebagai bahan analisis. Aspek-aspek yang dinilai dari karangan eksposisi siswa sesuai dengan kriteria penilaian meliputi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa dan mekanik.

## **2. Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah merupakan validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 211).

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Uji validitas juga menggunakan validitas konstruk yang dilakukan oleh *expert judgement*. Maksudnya adalah dalam uji validitas ini digunakan pendapat ahli. Pendapat ahli yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing. Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid, maka instrumen penelitian dapat digunakan dalam penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat dilakukan dengan cara uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Uji normalitas sebaran dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov yang dihitung dengan program SPSS 22. Interpretasi hasilnya dengan melihat nilai sig (*2-tailed*). Jika nilai sig (*2-tailed*) lebih dari 5%, berarti data dari populasi berdistribusi normal. Jika nilai sig (*2-tailed*) kurang dari 5%, berarti data dari populasi berdistribusi tidak normal atau menyimpang.

Sementara itu, uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai pada penelitian ini diperoleh dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Cara mengujinya menggunakan program SPSS 22 dengan uji

statistik tes (*test of varian*). Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil tes awal dan tes akhir. Jika nilai sig (*2-tailed*) lebih dari 5%, data dari populasi punya varians yang sama (diterima atau homogen). Jika nilai sig (*2-tailed*) kurang dari 5%, berarti data dari populasi punya varians yang tidak sama (ditolak atau tidak homogen).

## **2. Penerapan Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan uji-t. Seluruh proses perhitungan dibantu dengan program SPSS 22. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis eksposisi antara kelompok eksperimen yang menerapkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan kelompok kontrol tanpa menerapkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf .

Syarat data bersifat signifikan apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai P lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% (0,05). Uji-t yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat, yaitu:

- a. Uji-t data tes awal keterampilan menulis eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
- b. Uji-t data tes awal dan tes akhir keterampilan menulis eksposisi kelompok kontrol.
- c. Uji-t data tes awal dan tes akhir keterampilan menulis eksposisi kelompok eksperimen.
- d. Uji-t data tes akhir keterampilan menulis karangan eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

## G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik atau hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel. Berikut ini adalah rumusan hipotesis dalam penelitian.

### 1. Hipotesis Pertama

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$ : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran keterampilan menulis eksposisi dengan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan pembelajaran tanpa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf .

$H_a$ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran keterampilan menulis eksposisi dengan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan pembelajaran tanpa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf .

$\mu_1$ : Penerapan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi.

$\mu_2$ : Tidak ada strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi.

### 2. Hipotesis Kedua

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$ : Pembelajaran keterampilan menulis eksposisi dengan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf .

$H_a$ : Pembelajaran keterampilan menulis eksposisi dengan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf .



μ1: Penerapan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi.

μ2: Tidak ada strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi.

#### H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai bulan November tahun 2013. Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 1 Sleman yang beralamat di Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman, Yogyakarta. Adapun jadwal kegiatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5: **Jadwal Kegiatan Penelitian di SMA Negeri 1 Sleman**

No	Kegiatan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Topik
1.	Tes Awal	28 Oktober 2013	28 Oktober 2013	Teknologi
2.	Pembelajaran I	29 Oktober 2013	29 Oktober 2013	Makhluk Hidup
3.	Pembelajaran II	4 November 2013	4 November 2013	Pendidikan
4.	Pembelajaran III	5 November 2013	5 November 2013	Lingkungan
5.	Pembelajaran IV	11 November 2013	11 November 2013	Kesehatan
6.	Tes Akhir	12 November 2013	12 November 2013	Transportasi